

SKRIPSI

**PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING DI DESA TALANG JAYA, KECAMATAN SUNGAI
MENANG, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Disusun Oleh:

Eliyani Magdalena Mudiono

(07021281722080)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

**PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING DI DESA TALANG JAYA, KECAMATAN SUNGAI
MENANG, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S Sosiologi (S. Sos)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

Eliyani Magdalena Mudiono

(07021281722080)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA
TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI MENANG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR”**

Skripsi
Oleh :

ELIYANI MAGDALENA MUDIONO
07021281722080

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2024

Pembimbing :

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

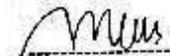
Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Talang Jaya
Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

Eliyani Magdalena Mudiono

07021281722080

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Safira Soraida, S. Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



25 2024.
dit

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang - Prabumulih, Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Kode Pos 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELIYANI MAGDALENA MUDIONO

NIM : 07021281722080

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, *26 Juli*2024

Yang buat pernyataan,



ELIYANI MAGDALENA MUDIONO

NIM. 07021281722080

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesulit apapun perjalanannya kita harus tetap menjadi sarjana”Dengan rasa syukur dan atas berkat ridho Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta, bapak Mudiono dan ibu Yusnani.
2. Saudara saya yang tersayang, Elvano Dion Al Nauval dan M. Fauzan Khadapi.
3. Dosen pembimbing skripsi, mbak Safira Soraida,S.Sos,M.Sos
4. Teman teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya dan Almamater yang saya banggakan.
5. Diri saya sendiri Eliyani Magdalena Mudiono yang sudah bertahan untuk hidup.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Sholawat berangkaikan salam hendaknya selalu tercurahkan untuk Baginda Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, seorang anak manusia yang diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan agama dan seluruh kehidupan kita, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah yang sangat gelap, menuju ke zaman yang terang benderang penuh dengan kemajuan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini saya menyadari banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyana wulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan

pembimbing akademik.

5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan baik hati serta sudah banyak sekali membantu penulis.
6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan bantuan selama proses perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Mudiono dan Ibu Yusnani yang sangat penulis cintai. Terima kasih atas doa yang di panjatkan dan semua dukungan, usaha serta cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Maaf penulis menyelesaikan semua ini dengan waktu yang sangat lama, terima kasih atas pengertiannya selama ini.
8. Kepada saudara penulis satu-satunya Elvano Dion Alnauval yang penulis sangat sayangi.
9. Kepada saudara M.Fauzan Khadapi yang penulis sangat cintai. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada teman-teman jurusan Sosilogi angkatan 2017, khususnya Kevin Yosantara, Farel, Alik, dan pejuang lulus akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih atas dukungan dan semangat untuk penulis agar mau menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena terbatasnya pengetahuan penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca. Wassalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Indralaya, 31 Juli 2024

Penulis

Eliyani Magdalena Mudiono

RINGKASAN

PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA TALANG JAYA, KECAMATAN SUNGAI MENANG, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dan faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam upaya pencegahan stunting di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan teori peran dari Biddle dan Thomas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari observasi, 5 informan utama dan 2 informan pendukung melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga dalam upaya pencegahan stunting di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu melalui pemberian ASI eksklusif, memberikan asupan gizi yang seimbang, penerapan perilaku hidup sehat, pemantauan tumbuh kembang anak, kerjasama anggota keluarga dalam upaya pencegahan stunting, memberikan dukungan dan edukasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam upaya pencegahan stunting yaitu, faktor ekonomi pada keluarga stunting, faktor lingkungan pada anak stunting, dan faktor pendidikan keluarga pada anak stunting.

Kata kunci : Peran Keluarga, Stunting, Pencegahan

Indralaya, 31 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.
NIP. 198002112003122003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

SUMMARY

THE ROLE OF FAMILLIES IN STUNTING PREVENTION EFFORT IN TALANG JAYA VILLAGE, SUNGAI MENANG DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR RGENCY

This research aims to determine the role of the family and the factors that influence the role of the family in efforts to prevent stunting in Talang Jaya Village, Sungai Menang District, Ogan Komering Ilir Regency. This research uses the role theory of Biddle and Thomas. The research method used is a descriptive qualitative research method with a case study approach. Data was obtained from observations, 5 main informants and 2 supporting informants through interviews and documentation. The results of this research show that the role of the family in efforts to prevent stunting in Talang Jaya Village, Sungai Menang District, Ogan Komering Ilir Regency is through exclusive breastfeeding, providing balanced nutritional intake, implementing healthy living behavior, monitoring children's growth and development, collaborating with family members in prevention efforts. stunting, providing support and education. Meanwhile, the factors that influence the role of the family in efforts to prevent stunting are economic factors in stunted families, environmental factors in stunted children, and family education factors in stunted children.

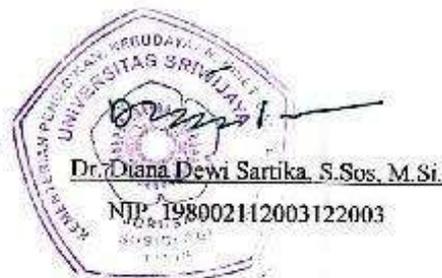
Keywords: Family Role, Stunting, Prevention

Indralaya, 31 Juli 2024

Head of Sociology Department

Approve by,

Advisor



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Kerangka pemikiran.....	19
2.2.1 Konsep peran	19
2.3 Keluarga.....	23
2.4. Stunting.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Desain Peneliti	28
3.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.3. Strategi Penelitian	29
3.4. Fokus Penelitian.....	29
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	29

3.6. Penentuan Informan.....	30
3.7. Peran Penelitian	31
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.9. Unit Analisis Data.....	32
3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
3.11. Teknik Analisis Data.....	33
3.12. Jadwal Penelitian	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	36
4.2 Desa Talang Jaya	38
4.3 Visi Dan Misi Desa Talang Jaya.....	39
4.4 kependudukan	40
4.4.1 Pertumbuhan Jumlah Penduduk.....	40
4.4.2 Struktur penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin....	41
4.5 Keadaan sosial	42
4.5.1 Pendidikan.....	42
4.6 Fasilitas Kesehatan	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Bentuk Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir	49
5.1.1 Pemberian ASI (air susu ibu) Pada anak.....	50
5.1.2 Memberikan Asupan Gizi Yang Seimbang.....	50
5.1.3 Penerapan perilaku hidup sehat pada anak.....	51
5.1.4 Pemantauan Tumbuh Kembang Anak.....	52
5.1.5 Kerjasama Anggota keluarga dalam upaya pencegahan stunting	53
5.1.6 Memberikan Dukungan dan Edukasi	54
5.2 Faktor yang mempengaruhi Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan	

Komering Ilir.....	55
5.2.1 Faktor Ekonomi Pada Keluarga Anak Stunting	56
5.2.2 Faktor Lingkungan Pada Anak Stunting.....	58
5.2.3 Faktor Pendidikan Keluarga Pada Anak Stunting.....	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Oki.....	36
Gambar 4.2 Kantor Desa Talang Jaya.	38
Gambar 1. Lokasi Desa Talang Jaya.....	102
Gambar 2. Penyerahan berkas.....	102
Gambar 3. Informan utama.	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah balita <i>stunted</i>.....	4
Tabel 1.2 Jumlah anak stunting.....	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	16
Tabel 3.12 Jadwal penelitian	35
Tabel 4.1 Batas wilayah secara administrasi.	37
Tabel 4.3 Orbitrasi/ Jarak antar ibu kota.....	41
Tabel 4.4 Jumlah penduduk desa.....	41
Tabel 4.4.1 Pertumbuhan penduduk	41
Tabel 4.4.2 Struktur umur penduduk	41
Tabel 4.5.1 Tingkat pendidikan warga.....	42
Tabel 4.6 Fasilitas kesehatan	42
Tabel 4.7 Informan utama.	43
 Tabel 4.7.2 informan pendukung.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Bagan kerangka pemikiran	27
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Khususnya para orang tua, tetap perlu memperhatikan keberhasilan pola makan dan gizi seimbang anak Indonesia. Hal ini dikarenakan proses tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh pola makan yang seimbang. Sesuatu hal yang menentukan keberhasilan dalam apapun yaitu sumber manusia yang baik dan berkualitas di dalam segi fisik dan mental. Salah satu masalah kesehatan yang cukup mengkhawatirkan adalah stunting, karena saat ini anak balita yang mengalami stunting masih banyak yang di akibatkan oleh pola pengasuhan orang tua dan lingkungan sekitar.

Kondisi kekurangan gizi yang dikenal sebagai stunting disebabkan oleh asupan makanan rendah dalam jangka waktu lama akibat makanan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), menyatakan bahwa stunting atau kekurangan gizi tersebut tidak langsung dapat diketahui atau dideteksi secara langsung. Namun, stunting tersebut justru akan terlihat ketika anak telah menginjak usia 2 tahun. Sehingga hal inilah yang sering menjadi kelalaian orang tua dalam mengasuh anak atau memberikan gizi kepada anaknya.

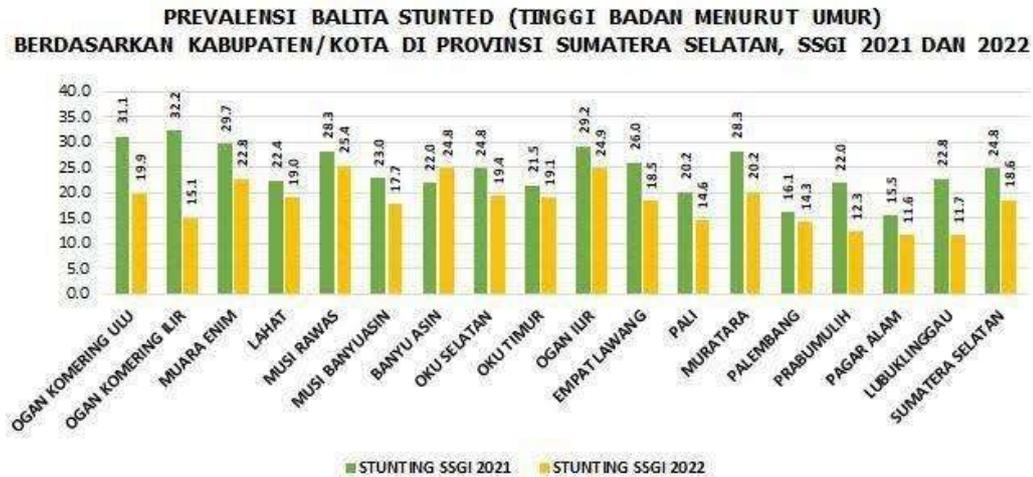
Menurut WHO (2020) Jika panjang atau tinggi badan seseorang berada di -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO, mereka dianggap terhambat pertumbuhannya. Hal ini karena keadaan mereka tidak dapat diubah oleh asupan makanan yang tidak memadai. Banyak faktor lain yang juga dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan, termasuk keadaan sosial dan ekonomi yang buruk serta kekurangan gizi selama kehamilan. Selanjutnya dalam hal ini orang tua masih minim sekali akan pengetahuan tentang permasalahan stunting atau kurangnya asupan gizi pada anak, maka dari itu dalam permasalahan stunting peran keluarga sangat dibutuhkan untuk bisa menjaga keadaan agar pertumbuhan dan perkembangannya baik.

Keluarga merupakan tempat pertama dalam menyiapkan generasi yang akan datang dan menjaditempat untuk memulai perjalanan hidup. Keluarga yang memiliki peran dalam pengasuhan anak bukan hanya orang tua yaitu terdiri dari

Bapak, Ibu, Kakek, Nenek dan Saudara lainnya yang berada dalam keluarga besar. Keluarga memiliki tanggung jawab yang besar sebagai tempat pengenalan dan memastikan anak sehat dan baik dalam pertumbuhan kembangnya. Tanggung jawab keluarga lain untuk mencari anak apabila orang tua tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk mencarinya. Dengan demikian, keluarga memiliki peran dalam menyelesaikan masalah stunting pada anak maupun masalah stunting dalam keluarga (Luis dan Moncayo, 2007). Masalah kesehatan anak dapat diamati berdasarkan pemahaman keluarga tentang perawatan, khususnya dalam permasalahan stunting karena pengetahuan sangat penting untuk dibutuhkan dalam pola pertumbuhan anak sehinggabisa memenuhi kebutuhan gizi yang baik dan berkualitas untuk anak. Akibatnya, keluarga merupakan satu-satunya kelompok sosial yang akan terus menjalankan peran sosialnya karena ikatan yang dimiliki anak dengan orang tuanya. Hal ini terjadi sebagai akibat dari hubungan emosional terbesar atau kecenderungan bawaan pada manusia untuk mengutamakan satu sama lain yang berkembang di dalam keluarga.

Survei Status Gizi Nasional (SGI) tahun 2023 mengungkapkan bahwa 21,5 persen penduduk Indonesia mengalami stunting, turun tipis 0,1 persen dari 21,6 persen tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa stunting masih menjadi masalah utama di negara ini. Walaupun menurun hanya sedikit akan tetapi angka tersebut masih tinggi di atas 20 persen dari kesehatan masyarakat di Indonesia masih terkena stunting dan pemerintah masih berupaya dapat menurunkan masalah angka stunting, mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 sebesar 14 persen standar WHO di bawah 20 persen. Selanjutnya, angka stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2023 terdata cukup tinggi 20,3 persen. Walaupun angka stunting di bawah rata-rata stunting nasional, akan tetapi angka tersebut mengalami kenaikan naik 1,7 persen dari tahun sebelumnya yang berhasil menurunkan sebesar 18,6 persen. Angka ini berdasarkan data survey status gizi nasional (SSGI) 2022 dan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Permasalahan stunting banyak di Sumatera Selatan, anak balita yang mengalami kurangnya pertumbuhan dengan baik seperti badan yang kurang tinggi atau pendek, dan pertumbuhan yang tidak sesuai dengan umurnya. Berikut ini merupakan grafik persentase balita stunting tinggi badan menurut umur (TB/U) di Sumatera Selatan.

Grafik 1.1
Prevalensi Balita Stunted (Tinggi Badan Menurut Umur)
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, SSGI 2021 dan 2022



Sumber Data : Survei Status Gizi Indonesia 2021-2022

Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 mendefinisikan stunting sebagai kondisi atau keadaan di mana tinggi badan (TB/A) atau panjang badan (PB/A) sesuai usia berada di antara -2 dan -3 standar deviasi (SD). Suatu pengukuran dianggap sangat pendek jika hasil PB/A atau TB/A kurang dari -3 SD. Terjadinya stunting pada anak, bukanlah tanpa sebab. Melainkan banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu prosedur perawatan gizi bayi yang tidak memadai, seperti ketidaktahuan ibu tentang masalah kesehatan dan gizi sebelum, selama, dan setelah melahirkan. Jika masyarakat dapat memahami masalah tersebut dan belajar bagaimana mengatasinya sesuai dengan situasi dan kondisi setempat, maka masalah gizi ini dapat teratasi (Ariani, E.P., 2021).

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa masih banyak balita di Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami stunting, sedangkan grafik di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir masih termasuk berhasil menurunkan angka stunting pada tahun 2022. Pada tahun 2021 jumlah stunting sebesar 32,2 persen dan mampu memperkecil jumlah stunting(TB/U)ke angka 15,1persen pada tahun 2022. Selanjutnya menurut Survei Kesehatan Indonesia 2023 Kabupaten Ogan

Komering Ilir mengalami sedikit kenaikan 17,4 persen dari prevalensi balita *stunted* (TB/U). Berikut tabel balita *stunted*(tinggi badan menurut umur) pada tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.1 Jumlah balita *stunted* (Tinggi Badan menurut Umur)

Kabupaten/Kota	Sangat Pendek	Pendek
Ogan Komering Ilir	43	98

Sumber : SSGI 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jumlah angka balita *stunted* (TB/U) angka sangat pendek 43 dan pendek 98 di tahun 2023 menunjukkan permasalahan stunting di Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah menyebar ke daerah pedesaan karena masih terdapat anak balita stunting. Stunting tidak hanya disebabkan oleh pemenuhan gizi saja. Tetapi lingkungan juga sangat berpengaruh dalam hal ini. Lingkungan yang kotor dapat menjadi sarang bagi kuman untuk hinggap dan masuk ke tubuh ibu ataupun bayi yang baru lahir, sehingga gizi makanan pun tidak terserap dengan baik karena kondisi kesehatan pada anak pun yang kurang baik. Dengan hal ini, maka pemerhatian terhadap lingkungan cukup penting, yaitu menjaga lingkungan untuk tetap bersih. Selanjutnya, budaya, cara pandang ataupun lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh. Masyarakat yang sadar dan paham mengenai stunting dapat menjadi senjata dalam menurunkan angka stunting di daerah tempat tinggal mereka.

Salah satu di kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki sejumlah anak stunting yaitu Desa Talang Jaya yang mempunyai pemikiran lama terkait stunting, masyarakat Desa Talang Jaya berfikir stunting adalah salah satu penyakit yang diturunkan dari keluarga sehingga tidak terdapat permasalahan gizi dan asupan makanan dan pola hidup yang bersih. Kecamatan Sungai Menang adalah salah satu daerah yang jauh karena untuk menempuh jarak ke Kota Kayuagung waktu selama 3 jam. Di Kecamatan Sungai Menang terdapat anak balita yang masih mengalami masalah stunting khususnya di Desa Talang Jaya. Dengan hasil observasi pertama menunjukkan dengan adanya permasalahan stunting di Desa Talang Jaya diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kondisi ekonomi dan pendidikan. Karena dilihat minimnya pengetahuan tentang pola hidup sehat pada keluarga dan banyaknya yang tidak sekolah tinggi

mengakibatkan mereka hanya bekerja dikebun. Pemerintahan desa dan tenaga kesehatan dari puskesmas Desa Talang Jaya mengupayakan berbagai kegiatan untuk membantu upaya pencegahan stunting pada anak balita di desa setempat. Pemerintah desa menjalankan sejumlah proyek pekerjaan, seperti sosialisasi dan membantu balita yang mengalami stunting di Desa Talang Jaya untuk tumbuh kembang secara gizi. Mereka menimbang balita pada acara posyandu bulanan, dan anak-anak yang ditemukan mengalami stunting akan mendapatkan dukungan gizi tambahan. Melalui permasalahan stunting anak balita di Desa Talang Jaya pemerintah mengikutsertakan tenaga kesehatan dan beberapa ibu PKK untuk bergabung di posyandu Desa Talang Jaya untuk menangani masalah stunting pada anak balita di Desa Talang Jaya.

Untuk mengurangi masalah stunting pada balita, peran keluarga dalam upaya penanggulangan masalah stunting sangatlah penting dan harus dimulai sejak dini. Pengetahuan keluarga juga penting dalam penanggulangan masalah stunting balita karena pengetahuan keluarga dapat membantu keluarga dalam memahami kebutuhan gizi anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal ini memberikan kewenangan kepada Pemerintah Desa Talang Jaya untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Desa Talang Jaya agar ikutserta berperan sebagai kader posyandu dengan melaksanakan tugas penyuluhan dan sosialisasi pencegahan stunting agar keluarga mendapatkan pengetahuan tentang upaya dalam pencegahan stunting pada anak balita.

Tabel 1.2

Jumlah anak balita stunting di Posyandu Desa Talang Jaya pada Mei – Juni 2024

No	Nama	Umur
1	M Jafar A Sidiq	3
2	Anisa Ratna Sari	4
3	Rizwan Nur Irsyad	3
4	Esha Kanchana Aditya	3
5	Fahim	4
6	Govin El Muazzan	3

7	M Aflah	3
8	Emran	2

Sumber Data : Hasil pendataan posyandu di desa Talang Jaya.

Berdasarkan data jumlah anak balita stunting di Posyandu Desa Talang Jaya maka perlu dilakukan penelitian agar mampu memahami fungsi posyandu yang ada di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam membantu upaya pencegahan stunting pada anak balita. Dalam upaya pencegahan stunting juga tidak terlepas dari peran yang memiliki peran utama, karena menjadi pintu masuk utama dalam memberikan pemahaman mengenai gizi. Jika dari keluarga tidak dapat di ajak bekerja sama dalam upaya pencegahan, maka setiap kebijakan dan kegiatan pun akan terasa sia-sia. Maka dari itu, perlunya peran keluarga dalam membantu pemerintah menekan stunting. Rahmawati dkk (2019), mengungkapkan anak-anak sangat rentan terhadap stunting; mereka membutuhkan asupan makanan yang lebih banyak daripada orang dewasa. Malnutrisi adalah kondisi tidak cukupnya asupan makanan dan memiliki masalah berat badan yang tidak proporsional dengan usia seseorang. Kondisi ini dapat menurunkan produktivitas anak-anak dan menyebabkan masalah penyakit, kematian, kesehatan, dan bahkan kecacatan. Dalam situasi ini, peran keluarga sangat diperlukan untuk menangani masalah stunting dan penting untuk diteliti agar dapat memahami dengan signifikan pentingnya peran keluarga dalam mengatasi isu stunting pada anak balita.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan mengenai stunting harus dapat perhatian yang sangat penting. Kesadaran mengenai pencegahan stunting harus diupayakan dari segala aspek baik itu pemerintah maupun keluarga terdekat itu sendiri. Sehingga, kerjasama dari berbagai macam pihak sangat diperlukan dalam permasalahan ini. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kontribusi keluarga di Desa Talang Jaya, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam upaya pencegahan stunting.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, tentu terdapat rumusan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran keluarga dalam upaya pencegahan stunting di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Faktor apa yang mempengaruhi pelaksanaan peran keluarga dalam upaya pencegahan kasus stunting di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keluarga dalam upaya pencegahan stunting di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui peran keluarga dalam upaya pencegahan stunting di Desa Talang Jaya.
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran keluarga dalam pencegahan stunting di Desa Talang Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di mata kuliah Sosiologi, diharapkan juga dapat memberikan informasi tentang peran keluarga dalam melakukan pencegahan stunting. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan dalam kesadaran keluarga dalam melakukan pencegahan stunting dan memberi informasi bagi yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin B. (2007) *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group,
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. In Pustaka Pelajar (Vol. 8).
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press. Hal 14-16
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In PT. Remaja Rosdakarya.
- Parsons, Talcott. 1937. *The Structure of Social Action*. New York, N.Y.: McGraw-Hill Book Company.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). (2018). *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Surya Brata. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buletin Jendela Data Informasi ISSN 2088-270X Semester I*. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.
- Tilaar, H.A.R. (1997). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Internet

- Eiko dan Fariiz. 2023. Preivaleinsii Stunting Tahun 2022 dii Angka 21,6%, Proteiini Heiwani Teirbuktii Ceigah Stunting. <https://paudpeidiia.keimdiikbud.go.id>.
- Kemenkes RI, 2018. Buletin Cegah Stunting itu Penting.

Setiaji, R.R. 2018. Yuk, Kenali TandaTanda Anak Stunting Sejak Dini ! Dipetik November Sabtu, 2019, dari https://helohehat.com/parenting/kes_ehatan-anak/tanda-anak-stuntingadalah

Pemkab OKI. 2023. OKI berhasil turunkan stunting sebanyak 17 persen. Dipetik Maret Minggu, 2023, dari <https://news.kaboki.go.id>

Jurnal

Ariani E,P. (2021). *Upaya Penyadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Kelurahan Teluk Betung Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bastomi, F.A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting (Studi Deskriptif Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting di Desa Setu Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor)*. Skripsi.Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Bhutta, Z. A., Ahmed, T., Black, R. E., Cousens, S., Dewey, K.,Giugliani, E., Shekar, M. (2010). What works? Interventions for maternal and child undernutrition and survival. *The Lancet*, 371 (9610), 417–440. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61693-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61693-6).

Bunga Farida. (2020). Kampanye Partisipatory Anti-Stunting dengan Menggunakan Sosial Media Tiktok di Jawa Timur.Jurnal Media Gizi Indonesia (MGI). Vol. 17 No. 1SP (2022): Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal) Special Issue: Internation.

Chafidotun, N. J. (2019). *Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Stunting Pada Balita Di Desa Karangturi Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan Melalui Tim Kader Posyandu*. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Endang I.,L. (2018) *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Stunting Melalui Kegiatan Gizi Puskesmas Kebong Kecamatan Kelam Permai*. Skripsi Universitas Tanjungpura, Tahun 2018.

- Dyah I.,W. & Maria M., M . (2021). *Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting Di Kelurahan Pedurungan Kidul. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN). e-ISSN : 2745 4053 Vol.3 No.2, Nopember – Maret 495-505*
- Febrina Y., Santoso S., dan Kurniati, A. (2017). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Bayi Baru Lahirdi Rsud Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*

- Legawati D., A. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Desa Buyut Udik Dalam Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Studi Tentang Pencegahan Stunting di Kabupaten Lampung Tengah 2015- 2019)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Lisnawaty W., Suwitno Y. (2021). Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Tentang pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio. *Jurnal Pengabdian Hukum*.
- Masella Arlin P. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Mencapai Zero Stunting Di Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Skripsi Universitas Surabaya 2022. *Publika*. Volume 11 Nomor 4, Tahun 2023, 2637-2650
- Harlyanti. (2020). Partisipasi Orang Tua dalam Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Bokori Kecamatan Soropia. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*. Universitas Mandala Waluya. VOL. 4 NO. 1 (2023): JURNAL MANDALA PENGABDIAN MASYARAKAT.
- Iswanto A. Y. (2021). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Balita Stunting Melalui Program Kegiatan Gizi Puskesmas Kutukan Di Desa Kediren Kecamatan Randublatung Blora*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek*. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29(2), 63–76. <https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Purba, Sri Hajjah (2019) *Analisis Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahmamutia. (2022). Peran Pemerintah Kota Banda Aceh Pencegahan Dan Penangan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Volume 07 Nomor 03, Agustus 2022. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/Fisip>

- Raksun, A., Irawan, R., Saputri, R. A., Lestari, F. D., Parwati, M., Inayati, R., Permana, D. N. A., Lidiawati & Darmawansyah, Y. J. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4).
- Rohmatun N.,Y. (2014). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Silpia F.,R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Stunting (Gangguan Pertumbuhan Pada Anak) Didesa Pancasila Kecamatan Natar Lampung Selatan*. Skripsi UIN Radin Intan Lampung, Tahun 2019.
- Syamsia. (2021). *Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Pola Hidup Sehat Di Lombok Barat*. Skripsi Univeritas Bima Sakti, Tahun 2021.
- Turama, A.R. (2020). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *Journal Systems UNPAM (Universitas pamulang)*. Vol 7 No. 2 DOI: 10.32493/EFN.V2I2.5178
- Wati N.B., Kania I., Purnawan Rd. A., dan Mufti, I. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. e-ISSN 2614-2945 Volume 7 Nomor 2, Bulan Agustus Tahun 2020